

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Limbah kulit perkamen adalah sisa-sisa dari pembuatan barang kerajinan kulit perkamen, yang dimanfaatkan untuk bahan konsumsi (*kerupuk rambak* dan *krecek*). Setelah data-data terkumpulkan mengenai pemanfaatan limbah kulit perkamen diperajin tatah kulit sungging di desa Wukirsari kecamatan Imogiri dan desa Bangunjiwo kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta, secara garis besar dapat di simpulkan beberapa poin diantaranya :

1. Bahwa limbah kulit perkamen atau sisa dari kerajinan tatah kulit sungging dimanfaatkan sebagai *kerupuk rambak*, *krecek* yang dijadikan campuran sayur brongkos.
2. Untuk limbah dari hasil proses kerok yang dimanfaatkan untuk campuran masakan dan makanan ternak.
3. Sedangkan limbah kulit perkamen yang tidak layak dikonsumsi, dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman.

Kemudian setelah proses dan diuji coba bahwa limbah kulit perkamen dapat didaur ulang lagi menjadi lembaran kulit perkamen dengan kualitas dibawah kulit aslinya.

A. Saran

Kerajinan tatah kulit sungging atau kerajinan kulit perkamen yang ada di desa Wukirsari kecamat Imogiri dan desa Bangunjiwo kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta, merupakan kerajinan yang harus dilestarikan sebab kerajinan ini adalah kerajinan asli Indonesia. Dengan adanya hasil dari penelitian ini disarankan :

1. Kepada pemerintah dan pihak-pihak yang menangani bidang kerajinan di Indonesia saat ini agar lebih konsisten lagi.
2. Untuk perajin sebaiknya memperhatikan dan memperhitungkan pemanfaatan limbah dari hasil kerajinan khususnya tatah kulit sungging sehingga nantinya akan tercipta sesuatu kerajinan atau lapangan kerja yang baru di Indonesia.
3. Dengan hasil penelitian ini dapat dikembangkan pemanfaatan limbah dari kerajinan dan memberikan solusi bagi perajin kulit perkamen.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, Yusuf, *Dasar-Dasar Desain*, Bandung: Akademi Teknologi Kulit, 1996.
- Balai Penelitian Kulit “*Pedoman Penyamaan dan Penggunaannya*” Yogyakarta, Departemen Perindustrian, 1991.
- HIMPI “Pendidikan dan Ketrampilan”, Jakarta; Makalah ilmiah, Disajikan Pada Konferensi dan Pameran Kerajinan Internasional, Taman Mini Indonesia Indah, 1985.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Limbah>. 2007.
- http://id.wikipedia.org_wiki_limbah.pdf, 2007.
- <http://www.idepfoundation.org.co.id>., 2007.
- Joni, Setiawan, Makalah Diklat Pembuatan Kertas Seni untuk UKM, “*Teknologi Pembuatan Kertas Seni*”. Yogyakarta: Balai Diklat Industri, 2007.
- Kusnadi, “*Peranan Seni Kerajinan (Tradisional dan Baru) Dalam Pembangunan*”, Yogyakarta; Majalah Seni, Edisi XVII, 1983.
- Mulia, T.S.G., “*Ensiklopedia Indonesia*” Bandung: Van Hoeve, S-Gravenhagen, 1973.
- Priyanto, Cahyono, S.T, Oct., “Sustainable Design: Desain Berwawasan Lingkungan” Makalah Seminar Akademik FSR 2007, Ruang Kulih Umum Disain Produk.
- Poerwondarminta, WJS., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Penarbit Balai Pustaka, 1985.
- Purnomo, Edi “Teknologi Penyamakan kulit II” Buku Panduan Mahasiswa Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta; 1984.
- Pringgodigdo, Ag., “*Ensiklopedia Umum*”, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1977.
- Sudarso, Sp., “*Prospek Pembangunan Desain di Indonesia*”, Yogyakarta; Balai Kerajinan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta, 1976.
- Sidik, Fadjar dan Prayitno, Aming, “Desing Elementer” . Yogyakarta: Diklat Kuliah STSRI “ASRI”, 1983.

Sunarto, "*Pengetahuan Bahan Kulit untuk Seni dan Industri*", Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Soehaji, M., "*Seni dan Kerajinan*", *Cuplikan dari The Principle of art: Art and Craft by collyng Wood*, Yogyakarta; ASRI "STSRI", 1981.

Soeri Suroto, "*Sejarah Kerajinan Indonesia*", Prisma, Edisi 8, 1983.

Susanto, Mikke, "*Diksi Rupa*" *Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius., 2002.

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Wojowasito, S., *kamus Inggris Indonesia*, Bandung, Penerbit CV Press, 1972.

